

**“PERANCANGAN GEDUNG DPRD KOTA PRABUMULIH
DENGAN PRINSIP KONSERVASI ENERGI DI
IKLIM TROPIS BASAH”**

Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :

**KRISTOVEL
NRP. 142021012**

**PEMBIMBING :
ZULFIKRI, S.T., M.T.**



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : KRISTOVEL
NRP : 142021012
Judul Tugas : PERANCANGAN GEDUNG DPRD KOTA PRABUMULIH DENGAN
PRINSIP KONSERVASI ENERGI DI IKLIM TROPIS BASAH
Tema : ARSITEKTUR MODERN

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 64 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Sembilan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima.
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai :A

Palembang, 02 September 2025

Dewan Penguji
Ketua,


Sisca Novia Angrini, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator


Zulfikri, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing


Zulfikri, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 985562/0209027402

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik


A. Jamudis, M.T.
NBM/NIDN : 263050/0202026502

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur


Keny Karika Sary, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristovel

NRP : 142021012

Judul : Perancangan Gedung DPRD Kota Prabumulih Dengan Prinsip
Konservasi Energi di Iklim Tropis Basah

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahannya dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 02 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristovel

NRP : 142021012

Judul : "Perancangan Gedung DPRD Kota Prabumulih Dengan Prinsip
Konservasi Energi di Iklim Tropis Basah"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 02 Agustus 2025



Kristovel

NRP. 142021012

RINGKASAN

PERANCANGAN GEDUNG DPRD KOTA PRABUMULIH DENGAN PRINSIP KONSERVASI ENERGI DI IKLIM TROPIS BASAH

Kristovel: Dibimbing oleh Zulfikri, S.T, M.T

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

209 halaman, 12 tabel, 147 gambar, 38 lampiran

Gedung DPRD Kota Prabumulih yang ada saat ini dinilai tidak lagi memadai karena keterbatasan lahan, kapasitas ruang, dan lokasi yang berdekatan dengan sekolah dasar. Relokasi ke kawasan pusat perkantoran dipilih sebagai solusi untuk menyediakan lahan lebih luas, mendukung koordinasi pemerintahan, serta meningkatkan kenyamanan publik.

Program ruang meliputi ruang sidang paripurna, ruang fraksi, ruang komisi, ruang kerja anggota, sekretariat, serta fasilitas pendukung berupa masjid, parkir, dan alun-alun. Tapak ±3,2 ha dirancang dengan zoning jelas untuk area pemerintahan dan publik.

Hasil rancangan menampilkan gedung modern tropis yang hemat energi dengan fasad menggunakan secondary skin, green wall, dan elemen lokal khas Sumatera Selatan. Bangunan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja DPRD, menampung aspirasi masyarakat, sekaligus menjadi contoh penerapan arsitektur berkelanjutan di iklim tropis basah.

Kata kunci: DPRD, konservasi energi, arsitektur tropis basah, Prabumulih.

SUMMARY

DESIGN OF THE PRABUMULIH CITY DPRD BUILDING WITH ENERGY CONSERVATION PRINCIPLES IN A WET TROPICAL CLIMATE

Kristovel; Supervised by Zulfikri, S.T., M.T.

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, UM Palembang

209 pages, 12 tables, 147 figures, 38 appendices

The existing Prabumulih City DPRD building was deemed inadequate due to limited land, room capacity, and its proximity to an elementary school. Relocation to the central office area was chosen as a solution to provide more space, support government coordination, and improve public comfort.

The spatial planning program includes a plenary session room, faction rooms, commission rooms, member workspaces, a secretariat, and supporting facilities such as a parking area and a town square. The approximately 3.2-hectare site was designed with clear zoning for government and public areas.

The resulting design features a modern, tropical, and energy-efficient building with a facade that utilizes secondary layers, green walls, and local elements typical of South Sumatra. This building is expected to increase the effectiveness of the Regional People's Representative Council (DPRD), accommodate community aspirations, and serve as an example of sustainable architecture in a humid tropical climate.

Keywords: DPRD, energy conservation, humid tropical architecture, Prabumulih.

Motto

“Perubahan besar adalah perubahan kecil yang di lakukan secara konsisten”

Ku Persembahkan Untuk :

- ***Kedua Orang Tuaku***
- ***Diriku Sendiri***
- ***Almamater yang ku cintai***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, karena penulis tidak akan mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini tanpa kehendak-Nya. Shalawat beserta salam turut disanjungkan kepada Rasul kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Perancangan Gedung Dprd Kota Prabumulih Dengan Prinsip Konservasi Energi Iklim Tropis Basah” yang dilaksanakan guna sebagai salah syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars) pada program studi Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Keberhasilan dalam melakukan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua serta kakak yang mana memberikan semangat serta doa selama penyusunan laporan ini.
2. M. Rizky Dermawan Anggota DPRD Kota prabumulih yang membantu proses pengambilan data
3. Adelia Agustini Staf DPRD Kota prabumulih yang membantu proses pengambilan data
4. Yth, Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Yth, Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Yth, Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. Selaku Ketua Prodi Arsitektur Univetsitas Muhammadiyah Palembang.
7. Yth, Erfan M Kamil, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya di Univetsitas Muhammadiyah Palembang.
8. Yth, Zulfikri, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya.

9. Yth, Bapak/Ibu Dosen Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan mengajarkan saya tentang cara menggambar yang baik dan ilmu arsitektur.
10. Serta seluruh teman-teman seperjuangan yang berperan memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun dengan adanya saran, petunjuk serta bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Sebagai perbaikan untuk kedepannya, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 02 Agustus 2025



Kristovel

NRP.142021012

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	3
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	4
SUMMARY	6
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR TABEL	19
BAB I PENDAHULUAN	20
1.1 Latar Belakang	20
1.2 Perumusan Masalah Perancangan	21
1.3 Tujuan Perancangan	22
1.4 Batasan Perancangan.....	22
a. Batasan Lokasi	22
b. Batasan Fungsi dan Ruang Program	22
1.5 Metoda Perancangan	22
a. Survei Lapangan.....	22
b. Studi Literatur dan Regulasi.....	23
c. Studi Banding.....	24
1.6 Sistematika Penulisan.....	24
1.7 Alur Perancangan	26
BAB II TINJAUAN PROYEK	27

1.1. Juduk proyek	27
a. Defenisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	27
b. Fungsi Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	27
c. Tugas dan Wewenang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	28
d. Hak-hak Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).....	28
e. Struktur Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	30
f. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kota prabumulih 37	
g. Fraksi Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). 39	
h. Alat Kelengkapan DPRD	46
i. Rapat	53
j. Standarisasi Sarana Dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah55	
1.2. Tema Perancangan	73
a. Definisi Modern Tropis	73
b. Karakteristik Modern Tropis	74
c. Keunggulan Tema Modern Tropis	75
1.3. Tinjauan Lokasi perancangan.....	75
1.4. Landasan Teori.....	76
1.5. Studi Banding.....	78
a. Studi banding proyek sejenis.....	78
b. Studi banding Konsep sejenis.....	81
BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FACADE.....	85
3.1 Program Ruang	85
a. Alur jenis kegiatan.....	85
b. Kebutuhan Ruang.....	96

c. Besaran Ruang	102
d. Hubungan Ruang.....	131
3.2 Program Tapak	134
a. Perzoningan	134
b. Akses	134
c. Sirkulasi Dalam Tapak	142
3.3 Program Struktur	151
a. Struktur Bawah.....	151
b. Struktur Tengah.....	154
c. Struktur atap	157
3.4 Program	161
a. Material TransparamKaca BIPV (Building Integrated Photovoltaic)	161
b. Secondary Skin / Sun Shading Divice	168
b. Bukaan Jendela yang tertata (Natural Ventilation + Visual Harmony)	169
d. Pemanfaatan Tanaman Vertikal (Green Wall)	169
e. Warna Dan Tekstur Fasad	170
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	171
4.1 Konsep Terkait Bangunan	171
a. Konsep Bentuk	171
b. Orientasi Fasad.....	171
c. Konsep Utilitas	173
d. Struktur.....	174
4.2 Konsep Terkait Lingkungan Binaan	177
a. Konsep Tapak.....	177

b. Konsep Iklim dan Konservasi Energi	177
c. Konsep Drainase dan Pengelolaan Air	179
d. Konsep Lanskap	180
e. Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas	181
BAB V HASIL PERANCANGAN	182
5.1 Gambar Site Plan	182
5.2 Gambar Blokplan.....	182
5.3 Denah	183
a. Gedung DPRD kota Prabumulih	183
B. Gedung paripurna	186
5.4 Tampak	187
a. Gedung DPRD kota Prabumulih	187
5.5 Potongan.....	191
a. Gedung Dprd	191
b. Gedung Paripurna.....	192
5.4 3 Dimensi	193
a. Gedung Dprd	193
b. Gedung Paripurna.....	197
c. Interior	200
DAFTAR PUSTAKA.....	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Site Perancangan.....	23
Gambar 1. 2 Alur Perancangan	26
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi DPRD Kota Prabumulih	31
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Kota Prabumulih	31
Gambar 2. 3 Stuktur Organisasi Komisi I	34
Gambar 2. 4 Stuktur Organisasi Komisi II.....	34
Gambar 2. 5 Stuktur Organisasi Komisi III.....	35
Gambar 2. 6 Ketua Dan Wakil Ketua Beserta Anggota DPRD Kota Prabumulih	37
Gambar 2. 7 Struktur Organisasi Fraksi Demokrat	42
Gambar 2. 8 Struktur Organisasi Fraksi Gerindra.....	43
Gambar 2. 9 Struktur Organisasi Fraksi PDI.....	44
Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Fraksi PKS.....	45
Gambar 2. 11 Struktur Organisasi Fraksi Golkar.....	45
Gambar 2. 12 Lokasi Site Perancangan.....	76
Gambar 2. 13 Studi Banding Proyek Sejenis	79
Gambar 2. 14 Studi Banding Konsep Sejenis	81
Gambar 3. 1 Hubungan Ruang Mikro.....	131
Gambar 3. 3 Hubungan Ruang Lt 01	132
Gambar 3. 4 Hubungan Ruang Lt 02	132
Gambar 3. 5 Hubungan Ruang Lt 03	133
Gambar 3. 6 Hubungan Ruang Lt 04	133
Gambar 3. 8 Posisi Perkerasan Pada Rumah Hunian.	137
Gambar 3. 9 Perkerasan untuk ke luar masuknya mobil pemadam kebakaran ..	137
Gambar 3. 10 Posisi Jack Mobil Pemadam Kebakaran.....	138
Gambar 3. 11 Contoh Fasilitas belokan untuk mobil pemadam kebakaran	138
Gambar 3. 12 Radius terluar untuk belokaan yang dapat dilalui	139
Gambar 3. 13 - Posisi akses bebas mobil pemadam terhadap hidran kota	140
Gambar 3. 14 Letak Hidran halaman terhadap jalur akses mobil kebakaran	140
Gambar 3. 15 Tanda Bukaam (gambar dan tulisan berwarna merah) ditempel disisi sebelah dalam	141
Gambar 3. 16 Ukuran Bukaam.....	141
Gambar 3. 17 Pusat Perkantoran	142

Gambar 3. 18 Penentuan Satuan Ruang Parkir (Srp)	142
Gambar 3. 19 Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang	143
Gambar 3. 20 Satuan Ruang Parkir Untuk Bus/Truk	143
Gambar 3. 21 Satuan Ruang Parkir Untuk Sepeda Motor	144
Gambar 3. 22 Pola Sudut 30°	144
Gambar 3. 23 Pola Sudut 45°	144
Gambar 3. 24 Pola Sudut 60°	145
Gambar 3. 25 Pola Sudut 90°	145
Gambar 3. 26 Sepanjang 6 Meter Sebelum Dan Sesudah Di Larang Parkir	145
Gambar 3. 27 Sepanjang 25 Meter Sebelum Dan Sesudah Tikungan Tajam Dilarang Parkir	146
Gambar 3. 28 Sepanjang 50 Meter Sebelum Dan Sesudah Jembatan Dilarang Parkir	146
Gambar 3. 29 Sepanjang 100 Meter Sebelum Dan Sesudah Perlintasan Sebidang Dilarang Parkir	146
Gambar 3. 30 Sepanjang 100 Meter Sebelum Dan Sesudah Perlintasan Sebidang Dilarang Parkir	147
Gambar 3. 31 Sepanjang 6 Meter Sebelum Dan Sesudah Akses Bangunan Gedung Dlarang Parkir	147
Gambar 3. 32 Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah Keran Pemadam dilarang parkir	148
Gambar 3. 33 Contoh Lokasi Parkir	149
Gambar 3. 34 Contoh belokan pada lokasi parkir	149
Gambar 3. 35 Perhitungan Kebutuhan Parkir	150
Gambar 3. 36 Sirkulasi Pejalan Kaki	151
Gambar 3. 37 Iklim Kota Prabumulih	152
Gambar 3. 38 Pondasi Pancang	153
Gambar 3. 39 Pondasi Bored File	153
Gambar 3. 40 Pondasi Dangkal	154
Gambar 3. 41 Struktur Kolom dan Balok	156
Gambar 3. 42 Bata Ringan	156
Gambar 3. 43 Dinding non-struktural	157

Gambar 3. 44 Atap Dak.....	158
Gambar 3. 45 Atap BIPV	159
Gambar 3. 46 Ground Floor Plat Beton Bertulang.....	160
Gambar 3. 47 Pelat Beton Bertulang Sistem Konvensional	160
Gambar 3. 48 Lapisan Penutup Lantai	160
Gambar 3. 50 Contoh Penerapan Kaca BIPV	162
Gambar 3. 51 Jejak Carbon Yang dihasilkan	163
Gambar 3. 52 Skema yang menunjukkan pergerakan elektron dalam proses fotovoltaiik DSSC	165
Gambar 3. 53 Wiring kelistrikan kaca BIPV.....	167
Gambar 3. 54 Orientasi yang disarankan	168
Gambar 3. 56 Secondary Skin.....	168
Gambar 3. 58 Jendela operable	169
Gambar 3. 59 Tanaman Vertikal (Green Wall).....	170
Gambar 3. 60 Warna dan Tekstur Fasad	170
Gambar 5. 1 Site Plan.....	182
Gambar 5. 2 Block Plan	182
Gambar 5. 3 Denah Lt 1	183
Gambar 5. 4 Denah Lt 2.....	183
Gambar 5. 5 Denah Lt 03	184
Gambar 5. 6 Denah Lt 04.....	184
Gambar 5. 7 Denah Lt Atap	185
Gambar 5. 8 Denah Lt Roof Top.....	185
Gambar 5. 9 Denah Lt 01	186
Gambar 5. 10 Denah Lt 02	186
Gambar 5. 11 Denah Roof top.....	187
Gambar 5. 12 Tampak Depan	187
Gambar 5. 13 Tampak Samping Kanan	188
Gambar 5. 14 Tampak Samping Kiri	188
Gambar 5. 15 Tampak Depan	189
Gambar 5. 16 Tampak Belakang.....	189
Gambar 5. 17 Tampak Samping Kanan	190

Gambar 5. 18 Tampak Samping Kiri	190
Gambar 5. 19 Potongan F'1-18.....	191
Gambar 5. 20 Potongan 9' A-H.....	191
Gambar 5. 21 Potongan H' 1-7.....	192
Gambar 5. 22 Potongan 3' A	192
Gambar 5. 23 Tampak depan bagian kiri	193
Gambar 5. 24 Tampak depan bagian tengah	193
Gambar 5. 25 Tampak depan bagian kanan	193
Gambar 5. 26 Tampak Samping.....	194
Gambar 5. 27 Tampak Belakang.....	194
Gambar 5. 28 Perspektif mata burung.....	194
Gambar 5. 29 Perspektif mata burung.....	195
Gambar 5. 30 Perspektif	195
Gambar 5. 31 Perspektif.....	195
Gambar 5. 32 Perspektif.....	196
Gambar 5. 33 Perspektif.....	196
Gambar 5. 34 Detail koridor exit anggota dewan.....	196
Gambar 5. 35 Perspektif mata Burung	197
Gambar 5. 36 Charging Station.....	197
Gambar 5. 37 Tampak Depan	197
Gambar 5. 38 Tampak Samping kiri	198
Gambar 5. 39 Tampak Samping Kanan	198
Gambar 5. 40 Tampak Belakang.....	198
Gambar 5. 41 Perspektif Mata Burung.....	199
Gambar 5. 42 Perspektif Mata Burung.....	199
Gambar 5. 43 Perspektif Mata Burung.....	199
Gambar 5. 44 Tampak Depan	200
Gambar 5. 45 Tampak Samping.....	200
Gambar 5. 46 Perspektif.....	200
Gambar 5. 47 Isometri R kerja AD	201
Gambar 5. 48 R.kerja Anggota Dewan	201
Gambar 5. 49 R. Simpan	202

Gambar 5. 50 R.Rapat	202
Gambar 5. 51 R.Tamu	202
Gambar 5. 52 R.staf.....	203
Gambar 5. 53 R.Istirahat & Toilet.....	203
Gambar 5. 54 Isometri R. Banggar.....	203
Gambar 5. 55 Perspektif	204
Gambar 5. 56 Tampak depan	204
Gambar 5. 57 Perspektif	204
Gambar 5. 58 Isometri R. Komisi	205
Gambar 5. 59 R. Rapat Komisi	205
Gambar 5. 60 R. Kerja Staf Komisi	205
Gambar 5. 61 R. Simpan	206
Gambar 5. 62 R.Kerja Ketua Komisi	206
Gambar 5. 63 R.Sekretaris.....	206
Gambar 5. 64 Isometri R. Peripurna.....	207
Gambar 5. 65 Perspektif	207
Gambar 5. 66 Perspektif	207
Gambar 5. 67 Perspektif	208
Gambar 5. 68 Perspektif	208
Gambar 5. 69 Perspektif	208

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Nama-nama Anggota DPRD Kota Prabumulih.....	39
Table 2. 2 Kelebihan Bangunan Sebagai Referensi	83
Table 2. 3 Implikasi Untuk desain gedung DPRD Kota Prabumuli	84
Table 3. 1 Alur Kegiatan Pimpinan.....	86
Table 3. 2 Alur Kegiatan Wakil Ketua 1	88
Table 3. 3 Alur kegiatan Wakil Ketua 2.....	90
Table 3. 4 Alur kegiatan Sekretaris Dewan.....	91
Table 3. 5 Alur Kegiatan Anggota Dewan	93
Table 3. 6 Alur Kegiatan Staf DPRD	95
Table 3. 7 Alur Kegiatan Satpam DPRD.....	96
Table 3. 8 Analisa Kebutuhan Ruang.....	102
Table 3. 9 Besaran Ruang.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga legislatif di tingkat daerah yang memiliki fungsi utama sebagai perwakilan rakyat dalam menjalankan tugas pengawasan, legislasi, dan penganggaran. Keberadaan gedung DPRD yang layak dan representatif sangat penting untuk menunjang kinerja para anggota dewan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Gedung DPRD yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan ruang kerja yang optimal akan meningkatkan kenyamanan dan produktivitas kerja, sekaligus mencerminkan profesionalisme pemerintahan daerah (Susanto, 2022).

Gedung DPRD Kota Prabumulih yang ada saat ini memiliki berbagai permasalahan, baik dari segi kondisi fisik maupun kapasitas ruang. Berdasarkan keterangan M. Rizky Dermawan, Anggota DPRD Kota Prabumulih periode 2024–2029, gedung yang dibangun pada tahun 2000 tersebut sudah tidak memadai untuk menunjang seluruh aktivitas kelembagaan. Salah satu permasalahan utama adalah tidak tersedianya ruang kerja pribadi bagi 30 anggota dewan, sehingga mereka terpaksa menggunakan ruang fraksi secara bersama-sama. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021, setiap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah idealnya memiliki ruang kerja seluas 117 m². Ketidaksiuaian ini tentu berdampak pada efektivitas dan kenyamanan kerja para anggota dewan. Selain itu, kondisi bangunan yang sudah tua turut menambah urgensi untuk membangun gedung baru. Rencana pembangunan tersebut telah dibahas dalam rapat internal DPRD dan telah mendapatkan persetujuan bersama. Namun, pelaksanaannya masih menunggu bantuan dana dari Pemerintah Provinsi, karena tidak menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Dermawan, 2025).

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan lahan gedung eksisting yang hanya seluas ±500 m² serta lokasinya yang berdekatan dengan Sekolah Dasar (SD), yang dapat menimbulkan gangguan apabila terjadi aksi demonstrasi. Selain itu, kapasitas area parkir yang sangat terbatas juga menjadi kendala, khususnya saat

pelaksanaan rapat paripurna atau rapat yang mengundang peserta dari luar lembaga. Ketika kegiatan tersebut berlangsung, banyak kendaraan tamu undangan tidak tertampung di area parkir, sehingga harus memanfaatkan badan jalan di sekitar gedung. Hal ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan, tetapi juga berpotensi mengganggu lalu lintas dan ketertiban umum.

Oleh karena itu, relokasi gedung ke kawasan pusat perkantoran di sekitar Kantor Pemerintah Kota Prabumulih menjadi pilihan yang lebih strategis. Lokasi baru ini tidak hanya menyediakan lahan yang lebih luas, tetapi juga mendekatkan DPRD dengan pusat pemerintahan, sehingga dapat meningkatkan koordinasi dan efisiensi kerja. Hal ini juga didukung oleh Destriana, staf pimpinan DPRD Kota Prabumulih, yang menyatakan bahwa lokasi baru tersebut akan lebih mendukung pelaksanaan kegiatan upacara dan pertemuan resmi (Destriana, 2025).

Melalui perancangan gedung baru ini, penerapan prinsip konservasi energi menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Mengingat Kota Prabumulih berada di wilayah beriklim tropis basah, desain bangunan yang hemat energi dan ramah lingkungan akan memberikan nilai tambah sekaligus menjadi wujud nyata penerapan arsitektur berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah Perancangan

Adapun permasalahan dari Perancangan Gedung DPRD Kota Prabumulih Dengan Prinsip Konservasi Energi Di Iklim Tropis Basah:

- a. Bagaimana desain Gedung DPRD yang dapat mengakomodasi kegiatan pemerintahan dan aspirasi masyarakat?
- b. Bagaimana prinsip konservasi energi yang dapat diterapkan dalam perancangan Gedung DPRD agar sesuai dengan kondisi iklim tropis basah?
- c. Bagaimana aspek desain bangunan yang dapat dioptimalkan untuk memanfaatkan pencahayaan dan ventilasi alami guna mengurangi konsumsi energi listrik?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan Gedung DPRD Kota Prabumulih ini adalah:

- a. Menghasilkan perancang gedung DPRD yang mampu mengakomodasi seluruh aktivitas kelembagaan serta keterlibatan masyarakat
- b. Menerapkan prinsip konservasi energi dalam perancangan bangunan Gedung DPRD Kota Prabumulih
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan pencahayaan dan ventilasi alami

1.4 Batasan Perancangan

Adapun beberapa Batasan untuk Perancangan Gedung DPRD Kota Prabumulih Dengan Prinsip Konservasi Energi Di Iklim Tropis Basah

- a. Batasan Lokasi
 1. Lokasi perancangan terletak di samping kantor pemerintah Kota Prabumulih, dalam area pusat perkantoran.
- b. Batasan Fungsi dan Ruang Program
 1. Perancangan mencakup fungsi utama sebagai gedung DPRD dengan fasilitas pendukung, Masjid, area parkir.

1.5 Metoda Perancangan

- a. Survei Lapangan
 1. Survei Kantor DPRD Lama
 - Mengidentifikasi kondisi eksisting gedung DPRD saat ini, termasuk luas lahan, kapasitas, serta kendala yang ada.
 - Mengumpulkan data terkait permasalahan ruang, aksesibilitas, dan tata letak bangunan lama.

2. Survei Lokasi Baru

- Menganalisis kondisi tapak baru di pusat perkantoran Kota Prabumulih.
- Mengumpulkan data terkait luas lahan, kondisi tanah, aksesibilitas, dan lingkungan sekitar.
- Mengkaji potensi penerapan konsep konservasi energi berdasarkan orientasi tapak, pencahayaan alami, dan sirkulasi udara.



Gambar 1. 1 Lokasi Site Perancangan
Sumber: Penulis

A dari tapak ini terletak di Jalan Jenderal Sudirman, yang merupakan jalan nasional dengan dua jalur dan dua lajur. Berdasarkan Peraturan Wali Kota (Perwako) Nomor 3 Tahun 2015, garis sempadan bangunan (GSB) pada jalan nasional ditetapkan minimal berjarak 22,5 meter dari as jalan.

b. Studi Literatur dan Regulasi

1. Mengumpulkan peraturan terkait pembangunan gedung pemerintahan, termasuk:
 - Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 16 tahun 2021

- Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat republik indonesia nomor 14/prt/m/2017 persyaratan kemudahan bangunan gedung
- Peraturan pemerintah no. 36 tahun 2005 tentang bangunan gedung.
- Peraturan menteri dalam negeri nomor 7 tahun 2006 tentang standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintahan daerah
- Menganalisis buku, jurnal, dan artikel terkait konservasi energi dalam arsitektur tropis basah.

c. Studi Banding

1. Mengkaji bangunan DPRD lain sebagai proyek sejenis
2. Mengkaji bangunan DPRD lain sebagai tema sejenis

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

1. Latar Belakang
2. Perumusan Perancangan
3. Tujuan Perancangan
4. Batasan Perancangan
5. Metoda Perancangan
6. Sistematika Penulisan
7. Proses Perancangan

b. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

1. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, peraturan dan atau kaidah terkait judul proyek,

2. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
3. Penjelasan terkait ke pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
4. Landasan teori yang relevan dengan Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
5. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis dengan perancangan

c. **BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE**

Pada bab ini menjelaskan tentang:

1. Program ruang (kebutuhan, besaran m², persyaratan, hubungan antar ruang, penzoningan, sirkulasi site dan modul bangunan) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
2. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi ke dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
3. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
4. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasarkan referensi/ rujukan.

d. **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Pada bab ini menerangkan :

1. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
2. Konsep terkait lingkungan binaan

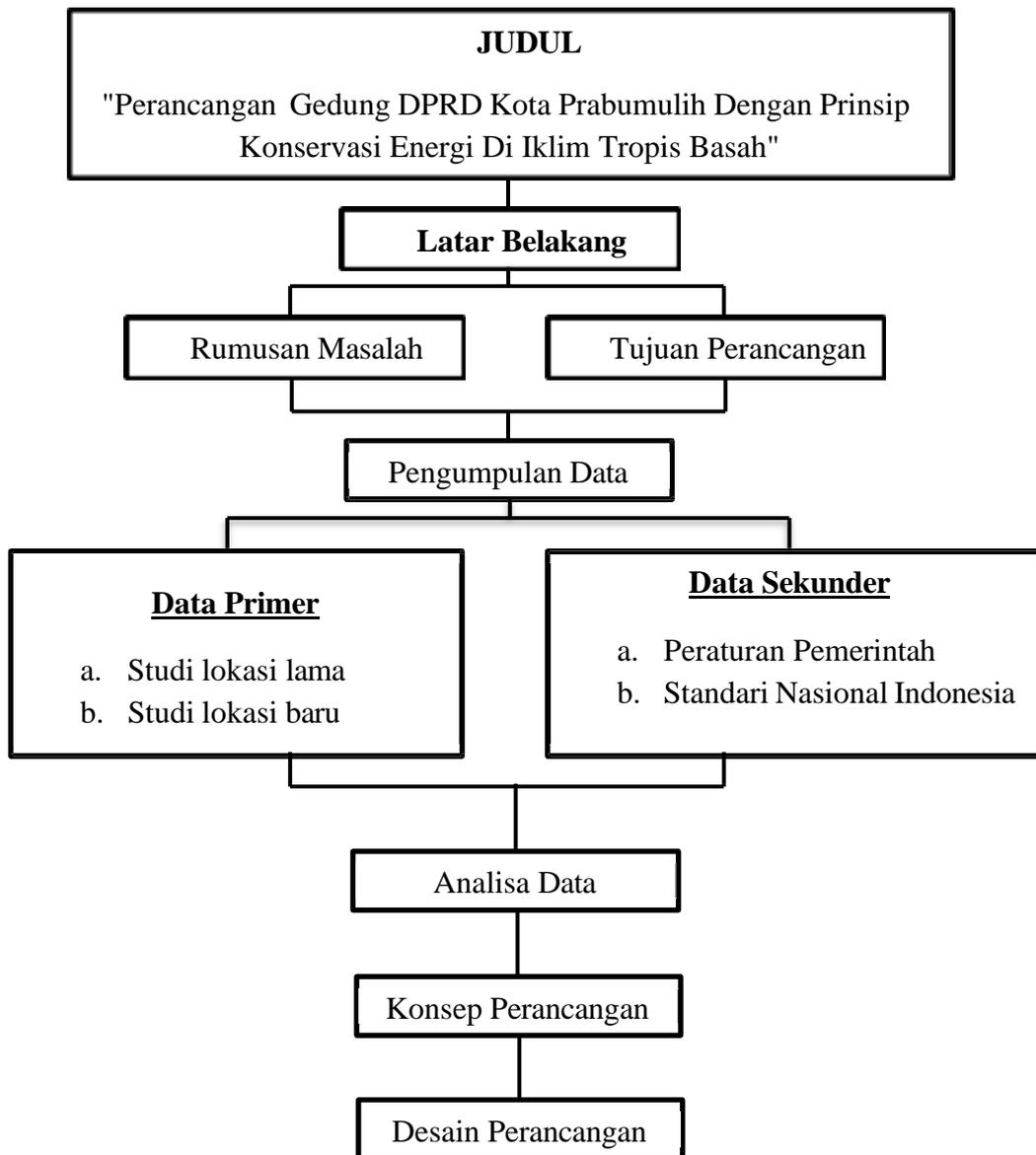
e. **BAB V DESAIN**

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa:

1. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
2. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
3. Denah skala maksimum 1:200
4. Tampak skala maksimum 1:200
5. Potongan skala maksimum 1:200

6. Gambar 3Dimensi (ekterior dan interior)

1.7 Alur Perancangan



Gambar 1. 2 Alur Perancangan
Sumber: Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Dermawan, M. R. (2025). Wawancara Pribadi, Prabumulih.

Destriana. (2025). Wawancara Pribadi, Prabumulih.

Susanto, B. (2022). Peran Infrastruktur Gedung Pemerintah dalam Mendukung Kinerja Legislatif. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 12(1), 45-55.

Kementerian PUPR. (2021). *Panduan Desain Gedung Pemerintah Ramah Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya. Diakses pada 28 Maret 2025

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2019*.

Wahidin, S. (2014). *Distribusi Kekuasaan Negara Indonesia*. Yogyakarta:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010

Peraturan Walikota Prabumulih Nomor 3 Tahun 2015

Standar Nasional Indonesia 20060422 tata cara pemasangan sarana jalan bahaya kebakaran

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 Standarisasi Sarana Dan Prasarana Ker]A Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/Prt/M/2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang

Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang
Bangunan Gedung

Standar Nasional Indonesia 19-6728.1-2002 Penyusunan neraca sumber daya –
Bagian 1: Sumber daya air spasial

building-integrated-photovoltaics-bipv

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 26/Prt/M/2008 Persyaratan Teknis
Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan

Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir

Pedoman-Standard-Toilet-Umum-Indonesia

www.mitsubishielelevator.in